ABSTRAK

Misni Mabruroh, *Hubungan Gaya Kepemimpinan Komunikatif dengan Motivasi Kerja Karyawan (Studi Korelasi Terhadap Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero)*

Setiap perusahaan ketika ingin mencapai tujuan yang sesuai dengan visi dan misinya, maka perusahan maupun pemimpin harus membina hubungan yang baik dengan sumber daya manusia yang mereka miliki. Elemen-elemen yang termasuk dalam sumber daya manusia disebuah perusahaan adalah Karyawan. Keberhasilan membina hubungan yang baik dengan karyawan merupakan faktor yang sangat penting untuk mencapai tujuan dari sebuah perusahaan. Karyawan dapat berkerja dengan baik apabila perusahaan dapat memahami bentuk hubungan dan komunikasi yang baik antara perusahaan yang diwakili oleh pihak manajemen dan para pegawai sebagai bawahannya.

Gaya Kepemimpinan pada dasarnya adalah sifat yang sangat penting dimiliki oleh seorang pimpinan, pemimpin harus bisa menganggap bahwa karyawan itu penting, dengan pemimpin bisa menghargai karyawan maka karyawan akan meningkatkan motivasi kinerja dalam perusahaannya. Dalam aktifitas kerja yang terjadi sehari-hari, Pimpinan PT. Kerete Api Indonesia berupaya menciptakan hubungan yang baik dengan para karyawannya dengan memperlakuan secara merata dalam hal memberikan kebutuhan para karyawannya, memberikan reward atas hasil yang dicapai dan mampu membangun kerja tim dalam tugas yang diberikan pemimpin.

Dasar teori yang digunakan adalah teori *path-goal Martin Evans and Robert House*, menjelaskan teori ini menekankan tanggung jawab pemimpin untuk meningkatkan motivasi karyawan agar tujuan personal dan organisasi tercapai. Pemimpin mengubah perilakunya untuk sesuai dengan situasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Gaya Kepemimpinan Komunikatif dengan Motivasi Kerja Karyawan PT. Kereta Api Inodenesia (Persero). Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan kuisioner yang disebarkan kepada sampel sebesar 48 orang, dan menggunakan skala likert dalam menentukan derajat skor dalam penghitungan setiap jawaban yang diisi karyawan PT. KAI.

Hasil penghitungan korelasi dengan menggunakan rumus korelasi PPM ialah 0,829 apabila kita lihat di tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r maka hasil tersebut, menyatakan hubungan Gaya Kepemimpinan Komunikatif dengan Motivasi Kerja Karyawan PT. Kereta Api Inodenesia tergolong sangat kuat, dan dalam pengujian hipotesis t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel,}$ atau 10,05 > 2,021 maka Ho ditolak, Ha diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan komunikatif dengan motivasi kerja karyawan PT. Kereta Api Inodnesia, dengan nilai intrepretasi nya tergolong sangat kuat yaitu sumbangan X terhadap Y sebesar 68,72% sedangkan sisanya sebesar 31,28% ditentukan oleh variabel lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG